



RINGKASAN

NOVIYANTI ELIZABETH. Perilaku Harga *Spot* dan *Futures* Olein Terlait Variabel Makroekonomi. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan TRIAS ANDATI.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting bagi perekonomian nasional. Selain sebagai sumber utama minyak nabati, kelapa sawit juga memberikan kontribusi dalam sebagai penghasil devisa Negara. Pembentukan harga minyak sawit dunia berhubungan erat dengan jumlah produksi, konsumsi dalam negeri, kebijakan pemerintah, harga internasional, ekspor dan impor.

Berdasarkan data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), krisis finansial global yang terjadi di dukung dengan kenaikan harga minyak dunia menyebabkan peningkatan harga *spot* dan *futures* Olein di triwulan pertama sebesar Rp 11.020 per kg yang kemudian berlahan menurun pada triwulan keempat tahun 2008 sebesar Rp 5.100 per kg lebih rendah dari triwulan ketiga sebesar Rp 8.380 per kg (www.bbj-jfx.com). Penurunan harga Olein ini sejalan dengan menurunnya harga CPO dunia dari \$ 512 per ton menjadi \$ 934.3 per ton, menurunnya harga minyak dunia, melambatnya pertumbuhan ekonomi yang mengurangi permintaan Olein yang ditandai pembatalan kontrak Olein. Dalam kegiatan perekonomian mata uang, tingkat suku bunga, dan harga minyak dunia merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga *spot* dan *futures* Olein dan dirasa penting untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku dari harga *spot* dan *futures* Olein terkait dengan variabel makroekonomi di atas. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah 1) melihat hubungan dinamis harga *spot* dan *futures* Olein di Bursa Berjangka Jakarta, 2) Menganalisis perubahan variabel makroekonomi terhadap harga *spot* dan *futures*. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai menggunakan uji analisis *granger causality*, kemudian diikuti VECM, IRF dan FEVD.

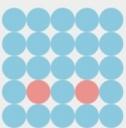
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder harga *spot*, harga *futures* bulan terdekat (*Futures1*), harga *futures* bulan terjauh bulanan (*Futures2*) yang di ambil dari Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Pengertian harga *spot* adalah harga yang berlaku di pasar saat ini sedangkan harga *futures* adalah kesepakatan atau kontrak tentang kuantitas, tanggal pembayaran yang dilaksanakan di masa datang. Harga *futures* terdekat adalah kontrak penyelesaian dilaksanakan sebelum tanggal jatuh tempo sedangkan kontrak penyelesaian transaksi dilaksanakan pada saat tanggal jatuh tempo diikuti penyerahan produk dimaksud dengan harga *futures* bulan terjauh.

Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan sebab –akibat harga *spot* dan *futures* terdekat maupun terjauh. Dampak perubahan variabel makroekonomi pada pergerakan harga *spot* dan *futures* olein dapat dilihat dari jangka pendek dan panjang. Perubahan variabel nilai tukar riil memberi pengaruh pada jangka pendek baik terhadap harga *spot* dan *futures* terdekat maupun terjauh olein, sedangkan perubahan tingkat bunga riil dan harga minyak dunia memberi



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2013



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

pengaruh pada jangka panjang terhadap harga *spot* dan *futures* terdekat maupun terjauh olein.

Pada harga *spot* menunjukkan variabilitas proporsi harga *spot* lebih besar setelah nilai tukar, tingkat suku bunga dan harga minyak dunia. Harga *futures* terdekat variabilitas harga *futures* terdekat memberi proporsi lebih besar, diikuti harga minyak dunia, harga *spot*, nilai tukar riil, dan sisanya tingkat bunga riil. Sedangkan harga *futures* terjauh, variabilitas harga *futures* terjauh juga memberikan proporsi lebih besar dibandingkan nilai tukar riil, tingkat bunga riil, harga *spot* dan harga minyak dunia.

Kata Kunci: *Futures*, FEVD, Kausalitas, *Spot*, VECM.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.